

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pesat teknologi informasi memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk melakukan berbagai aktifitas baik dalam suatu instansi, organisasi maupun kehidupan sehari-hari. Tersebarluasnya akses internet hingga penggunaan perangkat elektronik yang semakin canggih seperti komputer merupakan bentuk dari kemajuan teknologi informasi saat ini. Peran serta teknologi informasi sangat mendominasi berbagai bidang kerja salah satunya dalam bidang pendidikan. Selain menunjang proses pembelajaran di sekolah, berkembangnya teknologi informasi menciptakan keinginan sebuah lembaga pendidikan untuk dapat melakukan pengolahan data yang lebih cepat, tepat dan akurat serta berkualitas, baik dalam proses pembuatan, penyajian maupun distribusinya [1]. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi informasi sangat dibutuhkan untuk meningkatkan efisiensi serta produktivitas manajemen lembaga pendidikan seperti sekolah.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang dijadikan sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jenjang pendidikannya. Salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan program pendidikan di sekolah adalah adanya sarana dan prasarana yang memadai. MI Ya BAKII Kesugihan 02 merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang MI yang beralamat di Jl. Masjid No. 167 Kesugihan, Cilacap, Jawa Tengah. MI Ya BAKII Kesugihan 02 menjalankan kegiatannya dibawah naungan Kementerian Agama. Menurut kondisi 3 tahun ajaran terakhir, jumlah siswa aktif MI Ya BAKII Kesugihan 02 kurang lebih sekitar 189 siswa sedangkan untuk jumlah sarana dan prasarana yang dimiliki kurang lebih terdapat 17 ruangan, 412 perabot atau peralatan serta 27 alat penunjang pengajaran dan perlengkapan olahraga. Ketersediaan sarana dan prasarana sangat diperlukan untuk menunjang keterampilan para peserta didik agar siap bersaing dengan pesatnya kemajuan teknologi serta mewujudkan setiap tujuan pendidikan khususnya dalam proses belajar mengajar. Ketersediaan yang memadai juga harus disertai dengan proses pengelolaan atau manajemen sarana dan prasarana yang baik dan benar. Pemanfaatan teknologi informasi diharapkan dapat membantu

memanajemen sarana dan prasarana pendidikan terutama dalam pengolahan data sehingga informasi yang dihasilkan lebih tepat dan akurat.

Pengelolaan sarana dan prasarana meliputi penempatan, peminjaman, pengembalian, jumlah stok, pemberian nomor identitas, pemeliharaan, mutasi hingga pelaporan merupakan serangkaian proses yang memerlukan pencatatan secara rapi dan rinci untuk memudahkan dalam pengawasan serta pengendalian. Pihak sekolah MI Ya BAKII Kesugihan 02 dalam melakukan proses tersebut menggunakan bantuan aplikasi dan buku yang mana ditemukan beberapa permasalahan antara lain pertama, petugas mengalami kendala dalam pengelolaan yang mengakibatkan tidak cocoknya data sarana dan prasarana dengan kondisi asli. Petugas harus melakukan pengklasifikasian barang satu persatu berdasarkan golongan, bidang, kelompok, dan subkelompok sehingga memerlukan waktu yang cukup lama dan rentan kesalahan. Pemberian identitas terhadap sarana yang dimiliki masih belum konsisten dan biasanya petugas hanya mencatat nama barang dan jumlah stok saja sehingga menyebabkan adanya kesulitan ketika mencari informasi atau data-data terdahulu. Kedua, peminjaman dan pengembalian masih dicatat pada buku yang mana rentan hilang atau rusak karena tertumpuk dengan buku-buku lain, petugas memerlukan waktu ketika harus mencari buku penyimpanan data peminjaman dan pengembalian sehingga beberapa peminjaman dan pengembalian terkadang tidak tercatat. Permasalahan tersebut menyebabkan pencatatan tidak teratur dan petugas kesulitan pada saat membutuhkan informasi posisi maupun kondisi sarana dan prasarana sekolah. Ketiga, perangkat yang digunakan untuk pengelolaan terbatas sehingga beberapa data tidak tercatat secara aktual dan berisiko terhadap hilangnya data sarana dan prasarana karena tercampur dengan dokumen lain. Keempat, lambatnya informasi terkait jumlah maupun hasil pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah, menyebabkan waktu yang dibutuhkan cukup lama ketika harus menyusun laporan apabila diminta oleh pihak yayasan atau untuk keperluan akreditasi karena petugas harus melakukan pengecekan ulang.

Pembahasan masalah di atas mendukung sebuah ide untuk membangun suatu sistem informasi yang berjudul “Sistem Informasi Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah Berbasis *Website* (Studi Kasus : MI Ya BAKII Kesugihan 02)” dengan harapan aplikasi ini dapat mempermudah petugas dalam proses manajemen sarana dan prasarana sekolah pada MI Ya BAKII Kesugihan 02.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu untuk merancang dan membangun sistem informasi manajemen sarana dan prasarana sekolah berbasis *website* di MI Ya BAKII Kesugihan 02 sehingga upaya pencatatan, penggunaan, pemeliharaan serta pelaporan sarana dan prasarana pendidikan dapat dikelola dengan baik.

1.2.2. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Mempermudah petugas dalam melakukan pengelolaan data sarana dan prasarana sekolah.
2. Mempermudah dalam pengecekan kondisi serta posisi sarana dan prasarana sekolah.
3. Mengurangi risiko hilangnya data sarana dan prasarana sekolah.
4. Mempermudah petugas dalam melakukan penyusunan laporan sarana dan prasarana sekolah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana merancang dan membangun Sistem Informasi Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah Berbasis *Website* di MI Ya BAKII Kesugihan 02 ?.

1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi oleh hal-hal sebagai berikut :

1. Sistem informasi ini hanya bisa diakses oleh petugas sarana dan prasarana, admin dan kepala sekolah di MI Ya BAKII Kesugihan 02.
2. Sistem informasi ini hanya mengelola sarana dan prasarana bentuk aset berwujud seperti bangunan, infrastruktur, peralatan dan fasilitas.

1.5 Metodologi Penelitian

Penelitian ini dapat membantu memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada dalam proses pengelolaan sarana dan prasarana sekolah. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode

pengumpulan data, metode pengembangan sistem dan metode pengujian sistem.

1.5.1. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

1. Studi Pustaka
Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data dengan cara membaca, mempelajari dan menelaah sejumlah buku atau referensi lain seperti literatur, catatan, jurnal ilmiah, laporan maupun bacaan-bacaan dari situs internet yang berkaitan dengan sistem informasi manajemen sarana dan prasarana sekolah.
2. Studi Lapangan
 - a. Wawancara
Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung kepada petugas bagian sarana dan prasarana MI Ya BAKII Kesugihan 02 yaitu Bapak Fatoni. Jawaban dari narasumber kemudian dicatat atau direkam.
 - b. Observasi
Observasi merupakan metode pengambilan data dengan melakukan pengamatan disertai dengan pengumpulan data-data penting di MI Ya BAKII Kesugihan 02 secara langsung.

1.5.2. Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah model *waterfall*. Model *waterfall* merupakan salah satu siklus hidup klasik (*classic life cycle*) dalam pengembangan suatu perangkat lunak. Metode air terjun ini menggambarkan pendekatan yang cukup sistematis dan berurutan pada pengembangan perangkat lunak, metode ini disebut *waterfall* karena tahapan-tahapan yang dilalui harus menunggu selesainya tahap sebelumnya [2]. Berikut adalah tahapan dari metode pengembangan sistem *waterfall* :

1. Analisa Kebutuhan (*Requirements Definition*).
2. Desain Sistem (*System and Software Design*)
3. Penulisan Kode Program (*Implementation and Unit Testing*)
4. Pengujian Program (*Integration and System Testing*)

5. Penerapan Program dan Pemeliharaan (*Operation and Maintenance*)

1.5.3. Metode Pengujian Sistem

Metode pengujian sistem adalah bagaimana sistem yang telah dibuat kemudian diuji untuk memastikan bahwa aplikasi tersebut sesuai dengan fungsionalitas yang diharapkan. Metode yang digunakan dalam pengujian ini adalah metode *black-box*. Metode *black-box* merupakan metode yang bertujuan untuk melihat apakah program tersebut sudah sesuai dengan fungsionalitas yang diharapkan tanpa mengetahui kode program yang dipakai [3].

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan akan memuat uraian secara garis besar dari isi penelitian per bab, yaitu sebagai berikut :

1. **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, tujuan dan manfaat, rumusan masalah, batasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan dalam pembuatan sistem informasi manajemen sarana dan prasarana sekolah di MI Ya Bakii Kesugihan 02.

2. **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan mengenai tinjauan pustaka yang diperoleh dari referensi yang dipublikasikan secara resmi baik berupa buku teks, makalah, jurnal atau tugas akhir yang permasalahannya telah diselesaikan. Bab ini juga berisi teori yang dijadikan sebagai dasar penelitian terkait dengan pembuatan sistem. Informasi yang diperoleh, digunakan untuk menyelesaikan masalah yang diteliti yaitu tentang sistem informasi manajemen sarana dan prasarana sekolah di MI Ya Bakii Kesugihan 02.

3. **BAB III METODOLOGI DAN PEMODELAN SISTEM**

Bab ini menjabarkan tentang bagaimana pembuatan sistem secara rinci dan berisikan data penelitian, analisis sistem yang berjalan dan yang akan dibuat, analisis kebutuhan sistem, rancangan